

ABSTRACT

In general, this illegal racing activity, even though it has been prohibited by the applicable law, namely Law No. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation Article 115 letter b. This delinquency committed by teenagers not only violates the applicable positive laws, but also violates the rules or norms that live in society. And this understanding activity must be provided on an ongoing basis to increase the awareness of teenagers about the dangers posed by illegal racing activities. especially in the case study of Pamekasan Regency as a form or embodiment of the implementation of illegal racing which is abundant and rampant in teenagers in Pamekasan Regency. type of research used Empirical juridical writing is a legal research method that uses empirical facts taken from human behavior, Both verbal behavior obtained from interviews and real behavior carried out through direct observation. According to the empirical approach, the research approach used to describe the conditions seen in the field as they are obtained from the results of research and observation. The research conducted is a research on Law Enforcement Models Against Illegal Racing Perpetrators in Pamekasan Regency Case Study in Pamekasan Regency.

Keywords: *Law Enforcement, Illegal Racing, Pamekasan Regency*

ABSTRAK

Pada umumnya Kegiatan balapan liar ini, meskipun telah dilarang oleh Undang-Undang yang berlaku yaitu UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 115 huruf b. Kenakalan ini yang dilakukan oleh para remaja tidak saja hanya melanggar hukum positif yang berlaku, tetapi juga melanggar kaidah atau norma yang hidup di masyarakat. Dengan demikian, melihat banyaknya pelanggaran yang terjadi di jalan raya menjadi sangat penting untuk memberikan pemahaman hukum bagi para remaja agar dapat meminimalisir terjadinya balapan liar melalui diseminasi UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, mengingat adanya ketentuan dalam pasal 13 undang-undang tersebut bahwa penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan dilakukan secara terkoordinasi oleh pemerintah, penegak hukum, akademisi, dan masyarakat. Dan kegiatan pemahaman ini harus diberikan secara berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran para remaja mengenai bahaya yang ditimbulkan dari kegiatan balapan liar. Dari rumusan permasalahan yang disebutkan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus mengkaji mengenai Efektifitas Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Balap Liar khususnya pada studi kasus Kabupaten Pamekasan sebagai bentuk atau perwujudan implementasi penanggulangan balap liar yang banyak serta marak terjadi pada kaum remaja di Kabupaten Pamekasan. jenis penelitian yang digunakan jenis Penulisan yuridis empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Menurut pendekatan empiris pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan kondisi yang dilihat di lapangan secara apa adanya yang diperoleh dari hasil penelitian dan observasi. Penelitian dilakukan adalah penelitian Efektifitas Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Balap Liar Di Kabupaten Pamekasan Studi Kasus di Kabupaten Pamekasan

Kata kunci : Penegakan Hukum, Balap Liar, Kabupaten Pamekasan